

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Profil Lokasi Penelitian**

Sejarah Singkat SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan Pada awal mula sebelum berdirinya Pondok Pesantren Ini, menurut riwayat sudah ada sosok pembabat pertama kali pengasuhnya almarhum KH. Marzuqi juga disebut (K. Rihan/ K. Yunus) pada tahun 1935 M, beliau menjalin hubungan keluarga pada usia yang ke 25 tahun dengan istrinya Nyai. Arbina yang berasal dari Desa Toronan Mardikan. Mereka berdua dalam masa hidupnya dikaruniai lima anak. Mereka adalah: pertama: KH. Sruji, Kedua: Nyai. Dam Sari. Ketiga: KH. Ahmad Faqih. Keempat: Nyai. Anti, Kelima: K. Abdul. Ghani. Waktu itu santri yang mukim sedikit sekali berkisar 20 orang laki-laki dan yang tidak menetap kira-kira 100 lebih dan masih Belum ada santri mukim putri. Beliau mengajar muridnya selama 35 tahun Mulai sejak (1903 M- 1938 M), Yang mukim terdiri dari santri luar Kota diantaranya Pontianak, Surabaya, Jember dll. Pada tahun itu sistem pembelajarannya menggunakan sistem sorokan (Madura) di Langgar putra dan di langgar putri, yang diajarkan langsung oleh pengasuh.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara

Tidak lama setelah kepemimpinan almarhum KH. Marzuqi pada tahun 1935 M, langsung di asuh oleh putranya yang ketiga bernama KH. Ahmad Faqih. Beliau pernah menimba ilmu di Pondok Pesantren Bere' leke, Sumber Papan, Pondok Pesantren Banyu Anyar dan yang terakhir di Pondok Pesantren Bata-Bata. Yang diasuh oleh RKH. Abd. Majid. Dengan demikian RKH. Abd. Majid di waktu berkunjung di Sumber Nyamplong beliau memberikan nama Pondok Pesantren Sumber Nyamplong. Nama tersebut diambil dari sumber mata air yang keluar dari bawah pohon camplong. Terletak dikelurahan Kowel tepatnya perbatasan antara kelurahan Kowel dan Desa Toronan.

Setelah diasuh oleh KH. Ahmad Faqih, Pondok Pesantren tersebut semakin ramai yang mengaji ke Beliau. Diantaranya KH. Asyari pengasuh Pondok Pesantren Kebun Baru, RKH. Muhammad Syamsul Arifin mantu dari RKH. Abdul Hamid Bakir yang sekarang menjadi pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Banyu Anyar Barat. KH. Fadlillah, Kakek dari bapak H. Ahmad Syafi'ie Mantan Bupati Pamekasan, RKH. Khazin Abdullah, Mantu dari RKH. Baidlowi pengasuh Pondok Pesantren Banyu Anyar yang sekarang beliau menjadi pengasuh Pondok Pesantren Kayu Manis Jungcangcang Pamekasan. KH. Muntaha Pengasuh Pondok Pesantren Nurud Dzolam Desa Nyalabuh Pamekasan. KH. Fadholi Ruham Pengasuh Pondok Pesantren Al-fudhala Baru Rambat Timur. KH. Bakri, Putra dari K. Fadol Polagan Galis Pamekasan. Ust.

Hasan Pengajar Madrasah Raudlah Parteker Pamekasan. Dan sebagian santri Bata-Bata dan Banyu Anyar.<sup>2</sup>

Kepemimpinan KH. Ahmad Faqih berlangsung selama 50 tahun Mulai sejak Tahun (1938 M-1988 M) KH. Ahmad Faqih dengan didampingi istrinya tercinta, beliau wafat Pada tahun 1988 M/ 21- Rabiul Awal-1409 H. Sebelum meninggal sudah mulai ada santri putri yang mukim tapi belum ada pendidikan formal. Kepemimpinan berikutnya digantikan langsung oleh putra Pertama: KH. Abd.Basith Faqih Beliau menimba ilmu pendidikan dari Pondok Pesantren Sumber Papan, Pondok Pesantren Bata-Bata, Pondok Pesantren Sidogiri, Pondok Pesantren Banyu Anyar, Pondok Pesantren Gudang. Juga pernah pengenyam perguruan tinggi di STIT Mambaul Ulum Bata-Bata.<sup>3</sup>

Dikala itu Pondok Pesantren tetap sebagaimana yang diasuh abanya, yakni meneruskan sistem pembelajaran yang ada, dibantu oleh iparnya KH. Misbah Hasan suami dari Hj. Sofiah, Juga dibantu oleh KH. Nurullah Faqih dan K. Sihabuddin. Selama kepemimpinannya KH. Abd Basith Faqih Pesantren Sumber Nyamplong Perkembangannya Cukup pesat baik santri maupun pengelolaannya pada tahun 1999 atas kesepakatan keluarga dan masyarakat beliau membentuk Yayasan Syaikhona Ahmad Faqih sekaligus mendirikan pendidikan Formal Yaitu: Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diberi nama SMP Al-Faqih dan SMK Al-Faqih dan pondok pesantren Juga diberi nama Pondok Pesantren Al-Faqih

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara

<sup>3</sup> Musleh Suadi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Kantor Kepala Sekolah, (8 Maret 2023).

Sumber Nyamplong. Alhamdulillah pada tahun 2001 ada seorang dermawan namanya H. Syukri Adnan beliau membangun Masjid Jami' di dalam komplek pesantren Al-Faqih yang prasastinya diresmikan langsung oleh Presiden RI yang keempat yaitu: KH. Abdurrahman Wahid. sehingga siswa dan siswi sebelum masuk kelas diwajibkan shalat dhuha dan mengaji Al-Qur'an juga di hari-hari tertentu diadakan pelajaran kitab kuning. Selain kewajiban di dalam kelas juga diwajibkan shalat berjamaah dzuhur sampai sekarang.

Adapun identitas singkat dan alamat dari SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Pamekasan sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong
NPSN	: 20566531
Bentuk Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: 841 /2686 /441. 302 /2007
Tanggal SK Pendirian	: 2007-01-29
SK Izin Operasional	: 841 / 5613 /441.302/2014
Tanggal SK Izin Operasional	: 2014-05-19
Nomor Statistik Sekolah	: 202052601073
Akreditasi Sekolah	: B
Alamat	: Kompleks PP. AL-Faqih Sumber Nyamplong Kel. Kowel Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan Jawa Timur
Kode Pos	: 69351.

## **2. Visi dan Misi SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong**

a. Visi

“Terwujudnya Insan kamil yang cerdas, agamis dan kompetitif memiliki Life Skill tinggi menuju terwujudnya kepribadian yang luhur dan bermartabat.”

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, akuntabilitas dan Administratif.
- 2) Melaksanakan pembinaan kepemimpinan dan pengembangan potensi santri/siswa menjadi khalifah dimuka bumi.
- 3) Melakukan pembinaan secara intensif dibidang keagamaan dan keterampilan.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan kajian kitab kuning.

**3. Tujuan SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong**

- a) Tujuan umum: Mencetak kader-kader muslim yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang luas untuk membangun Bangsa, Negara, Agama dan masyarakat yang bermartabat.
- b) Tujuan khusus: tujuan khusus Menghasilkan out put pendidikan yang memiliki:
  - a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
  - b. Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi
  - c. Wawasan IPTEK yang

mendalam d. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan siap beradaptasi dengan segala perubahan.<sup>4</sup>

#### **4. Upaya guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui kurikulum merdeka belajar di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan.**

Merdeka belajar merupakan suatu kebebasan yang diberikan kepada guru dan murid dalam berinovasi dan berkreasi dalam proses pembelajaran, Konsep Ini merupakan respons terhadap kebutuhan sistem pendidikan pada era revolusi industri 4.0. Kemerdekaan berpikir ditentukan oleh guru, dalam konsep merdeka belajar, antara guru dan murid merupakan subjek dalam sistem pembelajaran. Artinya guru bukan dijadikan sumber kebenaran oleh siswa, namun guru dan siswa berkolaborasi penggerak dan mencari kebenaran.

Berdasarkan pengertian merdeka belajar hal ini telah sesuai dengan persepsi guru SMP yang berpendapat bahwa merdeka belajar merupakan suatu metode yang memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran dan guru sebagai mediator dalam membimbing siswa untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mereka, hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Muhammad Musleh Suaidi selaku kepala sekolah sebagai hasil wawancara berikut ini:

“adanya kurikulum merdeka yang diterapkan disekolah ini sebenarnya memberikan keluasan bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan belajar peserta didik, contoh disini, pondok pesantren memiliki kurikulum sendiri, nah kurikulum pesantren tersebut sebenarnya sudah mengarah kepada kurikulum merdeka,

---

<sup>4</sup> Dolumen Lembaga

Cuma nama kurikulumnya tidak seperti apa yang kita dengar, Cuma kurikulum tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan”<sup>5</sup>

Junaidi menambahkan:

“terkait dengan PAI di mana disini juga menerapkan pada tahun ini, pada pembelajaran PAI itu kurikulum merdeka ditujukan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap secara spiritual berakhlak mulia serta selalu memberikan kasih sayang melalui sikap sebagai landasan, jadi intinya kurikulum merdeka bagi mapel PAI ialah untuk memberikan pemahaman kepada siswa dan dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Agama Islam yang sudah diajarkan di sekolah”<sup>6</sup>

Sementara ditempat lain, peneliti juga mewawancarai Indah Karunia selaku waka kurikulum sekaligus guru IPA di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong sebagai hasil wawancara berikut ini:

“sebenarnya disini untuk sekarang adalah pengenalan diterapkannya kurikulum merdeka dan sudah mulai di proses baik di sekolah atau sudah didaftarkan pada platform merdeka belajar, smp al-faqih ini baru mendaftarkan secara resmi di tahun ajaran baru ini, akan tetapi satu tahun ini sudah berjalan dan mulai menerapkan tapi hanya di kelas tujuh.”<sup>7</sup>

Untuk memperkuat pernyataan diatas, maka peneliti juga mewawancarai Abd.

Jalil selaku guru PAI, pada jam istirahat di kantor beliau menyatakan:

“sebetulnya kurikulum merdeka dengan kurikulum K13 itu, kalau lebih ke motivasi semangat belajar siswa, sama sebetulnya, Cuma kalau kurikulum merdeka itu siswa proses pendidikan itu tidak harus melalui materi di kelas, artinya ditekankan proyek atau praktek, contoh kalau di kelas materi haji, ya hanya materi haji yang disampaikan, terus misalnya materi tentang sholat ya materi sholat yang disampaikan, sebatas proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran yang bermacam-macam, nah kalau di kurikulum merdeka, ada proyek proses pembelajaran yang diluar kelas, misalnya siswa terlibat langsung dalam proyek, contoh, langsung praktek haji, dengan belajar menasik haji menggunakan media yang dibutuhkan. Ketika melaksanakan haji, dalam satu tahun dua semester praktek itu dilaksanakan satu kali, mengenai materi pai itu

---

<sup>5</sup>Musleh Suadi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Kantor Kepala Sekolah, (8 Maret 2023).

<sup>6</sup>Junaidi, Kepala Urusan Kesiswaan, Wawancara Langsung di Ruang Tamu, (8 Maret 2023).

<sup>7</sup>Indah Kurnia, Waka Kurikulum, Wawancara Langsung, di Kantor (13 Maret 2023).

sebetulnya tidak harus tuntas dalam satu tahun, karena ada fase dalam kurikulum merdeka, ada fase pertama kedua sampai fase lima, jadi kalau memang siswa mampu dalam fase pertama ya dicukupkan dalam fase pertama saja,”<sup>8</sup>

Setelah itu peneliti melakukan wawancara lagi dengan kepala sekolah musleh suadi mengenai persoalan harapan bapak sekolah ini setelah menerapkan kurikulum merdeka:

“harapan saya dengan adanya kurikulum merdeka ,diharapkan mampu mengembangkan kompetensi para peserta didik hal ini menjadi keunggulan tersendiri, dimana kurikulum ini lebih menekankan pada kebebasan peserta didik, kurikulum ini juga memudahkan para guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik”<sup>9</sup>

Selanjutnya peneliti menemui dan menanyakan persoalan yang sama kepada Hermanto sebagai wali kelas VII SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong:

“harapan saya sebagai wali kelas VII agar siswa dapat lebih Mudah dalam memahami materi, karena saya sebagai wali kelas VII diberikan kemerdekaan dalam mengajar di beri kebebasan dalam mengajar untuk memilih metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemauan siswa”<sup>10</sup>

Abd Jalil menambahkan:“kalau masalah harapan, tidak banyak dari saya selaku guru PAI di kelas VII mempunyai mutu pendidikan yang meningkat cukup itu dari saya”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diatas bahwa ada harapan yang efektif dari semua guru mapel dengan adanya pembelajaran kurikulum merdeka ini, dan sudah melihat dan merasakan sedikit demi sedikit perkembangan baik bagi

---

<sup>8</sup>Abd. Jalil, Guru PAI Kelas VII, Wawancara Langsung di Kantor, (13 Maret 2023).

<sup>9</sup> Musleh Suadi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Kantor Kepala Sekolah, (8 Maret 2023).

<sup>10</sup> Hermanto, Wali Kelas VII, Wawancara Langsung di Kantor, (21 Maret, 2023).

<sup>11</sup> Abd. Jalil, (13 Maret 2023).

para siswa SMP, yang dalam hal ini peneliti juga mewawancarai salah satu siswa smp yang aktif ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka, sebagai gambaran kegiatan tersebut, dimas ramadani sendiri selaku siswa smp Al-Faqih kelas VII mengatakan bagaimana belajar dengan kurikulum merdeka tersebut sebagaimana petikan wawancara berikut:

“begini pak, ada perubahan sedikit demi sedikit pada saya sendiri selama diterapkannya kurikulum merdeka, kami dan teman-teman yang lain, merasakan guru tidak hanya menjelaskan materi tetapi kami juga di ajari bagaimana mempraktekkan apa yang sudah kami pelajari.”<sup>12</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan Nuril Absor, sebagaimana wawancara berikut:

“ya dengan adanya kurikulum merdeka di sekolah, kami menjadi lebih memahami apa maksud dari materi yang guru jelaskan karena ada pembelajaran yang bersifat praktek, contohnya kami kemaren belajar mapel PAI tentang tayamum, nah setelah dijelaskan oleh guru, kami dan teman belajar diluar kelas untuk mempraktekkan tata cara tayamum yang benar, dengan memahami syarat dan rukunnya, dan juga ketentuan dalam tayamum”<sup>13</sup>

Dari beberapa data yang di dapat oleh peneliti, peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah, mulai dari siswa sebelum mengikuti pelajaran sampai selesai pembelajaran, dan terlihat sebuah keberhasilan yang sedikit demi sedikit bagi yang dirasakan oleh kepala sekolah, guru pengajar, kepada siswa yang melaksanakan kegiatan tersebut, meskipun ada sebagian

---

<sup>12</sup>Dimas Ramadani, Siswa kelas VII, Wawancara Langsung, Masjid Sekolah (3 April 2023)

<sup>13</sup>Nuril Absor, Siswa kelas VII, Wawancara Langsung, Masjid Sekolah (3 April 2023)

kendala kecil seperti, siswa nakal dalam mengikuti pembelajaran, tetapi hal itu bisa diatasi oleh guru, dalam sisi lain peneliti mengamati alur dimulainya kegiatan tersebut, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan pada jam kedua 08.20 dan bertepatan pada mapel PAI. setelah guru pengajar memulai dengan muqoddimah baru lah guru pengajar menjelaskan sedikit mengenai materi yang sudah dipelajari kemaren dengan metode umpan balik. dan kegiatan ini terus continue setiap hari. pembahasan yang dibahas yaitu mengenai materi yang akan dipelajari. Disela-sela penyampaian materi peneliti menemukan bahwa semua siswa dikelas VII sudah memakai buku paket yang berbasis kurikulum merdeka dan buku untuk cacatan khusus mengenai materi yang dijelaskan oleh guru pengajar

Berdasarkan hasil pengamatan juga, dalam sisi yang lain Peneliti juga menjumpai siswa yang sedang praktek di LAB dimana siswa dan guru sedang praktek membuat tape dan yogurt, dimana hal itu sebuah praktek dari mata pelajaran IPA.

Pada bab ini penulis menguraikan beberapa data yang diperoleh dilapangan selama melakukan penelitian di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong sebagaimana pada sub bab sebelumnya bahwa tehnik pengumpulan data pada penelitian ini memberi jawaban secara menyeluruh tentang beberapa persoalan sebagaimana yang telah dirumuskan pada fokus peneltian.



Rapat kordinasi dengan dewan pengasuh dan pelatihan penerapan kurikulum merdeka  
oleh guru pengajar

Berdasarkan paparan data, maka temuan penelitian tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui kurikulum merdeka belajar di SMP Al-faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan.

- a. Perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh SMP Al-faqih Sumber Nyamplong yang pertama merencanakan kurikulum Pesantren, pengurus membentuk tim untuk mendiskusikan data yang akan dimasukkan dalam rapat kepengurusan.
- b. Rapat kordinasi dengan dewan pengasuh serta srtuktural Lembaga termasuk kepala sekolah dan guru pengajar untuk menyatukan kurikulum merdeka dan kurikulum pesantren agar kegiatan belajar disekolah dan pesantren tetap efektif.
- c. Rapat kordnasi khususnya bidang pendidikan yang merencanakan kurikulum Pesantren di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong dalam penentuan jadwal kegiatan menejemen belajar mengajar, kurikulum yang berjalan, tujuan, kegiatan keagamaan serta fasilit.

## **5. Faktor pendukung dan penghambat proses guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui kurikulum merdeka belajar di kelas VII SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan.**

Pada proses pembelajaran PAI melalui kurikulum merdeka belajar Ini tentunya ada faktor yang mempengaruhi diterapkannya kurikulum tersebut, faktor yang mempengaruhi yaitu selain ada faktor pendukung tentunya juga ada faktor penghambat dari diterapkannya kurikulum merdeka di sekolah SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, di antaranya terlihat pada semua guru mata pelajaran Ketika melihat dengan kemampuan siswa, dalam memahami materi di dalam kelas, diantara faktor pendukung dan penghambat dalam diterapkannya kurikulum merdeka yaitu, faktor pendukung dan penghambatnya hampir sama, hal ini sesuai dengan wawancara yang dikatakan oleh Musleh Suaidi selaku kepala sekolah SMP:

“faktor pendukung diterapkannya kurikulum merdeka di SMP Al-Faqih masih secara umum, faktor pendukung ialah sarana dan prasarana yang memadai bagi semua mata pelajaran, sedangkan faktor penghambatnya ialah kurangnya pengalaman guru dalam menerapkan kurikulum merdeka karena sehubungan dengan diterapkannya kurikulum merdeka di sekolah ini kalau dalam mata pelajaran PAI menurut saya terletak pada kurang maksimalnya alat praga dan media baik media visual maupun audio visual dalam melaksanakan praktek”<sup>14</sup>

Indah Karunia selaku waka kurikulum, menambahkan sebagaimana wawancara berikut:

---

<sup>14</sup>Musleh Suaidi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Kantor Kepala Sekolah , (8 Maret 2023)

“faktor pendukung ini biasanya kalau disekolah cukup melengkapi sarana dan prasarana seperti alat praga dalam praktek dan tempat praktek yang menunjang, selain itu tujuan kurikulum merdeka ini menciptakan pembelajaran sederhana tapi lebih fokus untuk mengembang potensi dsn kompetensi siswa sehingga siswa lebih merdeka, sedangkan faktor penghambatnya kurang maksimalnya guru dalam mengajar berbasis kurikulum merdeka.”<sup>15</sup>

Menurut Abd Jalil selaku guru mata pelajaran PAI sebagai mana wawancara berikut:

“kalau bagi saya sendiri selaku guru pengajar mata pelajaran PAI faktor pendukungnya ialah siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang saya jelaskan diarenakan sering dilakukannya praktek di luar kelas sehingga siswa tidak mudah jenuh dalam menerima materinya, hal ini lebih mudah untuk mengembangkan potensi siswa, sedangkan faktor penghambatnya bagi saya sendiri ialah kurangnya refrensi mengajar yang sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka, baik dari akses pembelajaran dan strategi pembelajaran, dalam hal lain faktor penghambatnya ialah kurangnya durasi waktu dalam proses pembelajaran, sehingga kurang maksimal dalam pelaksanaan penyajian materi dan praktek.”<sup>16</sup>

Hal ini senada dengan wawancara dengan salah satu siswa kelas VII Dimas Ramadani:“dalam kurikulum merdeka kita lebih mandiri dan kreatif sehingga bagi kami lebih terampil dalam memahami mata pelajaran dikarekan proses pembelajaran dilengkapi dengan praktek oleh guru pengajar, dan kekurangan dalam kurikulum merdeka keterbatasan waktu sehingga kami kurang maksimal dalam melaksanakannya.”<sup>17</sup>

Setiap mata pelajaran memiliki cara mengajar yang berbeda dengan pelajaran lainnya, dengan demikian masing masing mata pelajaran juga memerlukan sarana

---

<sup>15</sup>Indah Kurnia, Waka Kurikulum, Wawancara Langsung di Kantor, (13 Maret, 2023).

<sup>16</sup>Abd Jalil, Guru PAI Kelas VII, Wawancara Langsung di Kantor, (13 Maret 2023)

<sup>17</sup>Dimas Ramadani, siswa kelas VII, Wawancara Langsung di Masjid Sekolah, (13 April 2023).

pembelajaran yang berbeda pula, dalam menyelenggarakan pembelajaran guru pastinya memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik, dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga tulis dan pragaan sesuai dengan sarana yang ada di sekolah.

Adapun pernyataan yang di jelaskan oleh kepala sekolah di SMP Al-Faqih Sumber Nyampong Musleh Suadi mengenai kurangnya saran dan prasarana:“Menghadapi kendalanya didalam melaksanakan konsep merdeka belajar ini kita berusaha semaksimal mungkin menyiapkan fasilitas contoh proyektor dan alat praga, karena disini masih mempunyai 1 buah proyektor jadi harus bergantian memakainya, tanpa di tunjang dengan fasilitas yang memadai maka konsep merdeka belajar saya rasa tidak berjalan dengan sesuai apa yang kita harapkan”<sup>18</sup>

Menurut Muhaimin selaku guru pengganti mapel PAI kelas IIV di SMP Al-Faqih sebagai mana wawancara berikut:

“ya saya sebagai pendidik dengan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah menurut saya menjadi masalah yang sangat penting, karena dengan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah pembelajaran kurang maksimal, untuk itu perlu adanya menindak lanjuti dari pemerintah, sekolah, Lembaga dan orang tua siswa. Menurut saya pendidikan di Indonesia belum merata, kenapa saya bilang begitu..? pada umumnya pemerintah hanya mengoptimalkan pendidikan yang ada di kota dan mengabaikan pendidikan yang ada di daerah terpececil iya contohnya disini ini”<sup>19</sup>

Penerapan merdeka belajar ini tentunya memiliki dampak yang sangat baik untuk siswa dengan melakukan penerapan kurikulum merdeka siswa mampu

---

<sup>18</sup> Musleh Suadi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Kantor Kepala Sekolah, (8 Maret 2023)

<sup>19</sup> Muhaimin, Guru Pengganti Kelas VII, Wawancara Langsung di Kantor, (5 April 2023)

berinovasi dan mengembangkan kemampuannya sesuai dengan keahlian mereka masing-masing ,namun dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Adapun persepsi guru mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan kurikulum merdeka belajar di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong yang di lakukan oleh bapak Junaidi selaku Kepala Urusan Kesiswaan di SMP Al-Faqih:“kalau kelebihan merdeka belajar ya anak-anak betul betul bebas berekpresi, bebas mengeluarkan pendapatnya sehingga anak-anak itu bisa lebih cepat terwujud terutama pendidikan karakternya. Cuman kekurangannya juga anak-anak itu kalau terlalu bebas juga kadang keluar dari kaidah-kaidah yang sudah ditentukan itu saja kekurangannya”<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan tentang kelebihan penerapan kurikulum merdeka belajar guru lebih mudah dalam mengajarnya dan siswa lebih aktif, dan dalam meminimalisir kendala-kendala yang telah ada yang membuat terhambatnya proses penerapan merdeka belajar ini adalah dengan membuat suatu sosialisasi kepada guru dan juga siswa serta memberikan pelatihan untuk lebih memahami secara terperinci merdeka belajar, dan juga membuat suatu rapat komite untuk dapat bertemu dengan orang tua siswa agar dapat menjelaskan secara terperinci mengenai penerapan merdeka belajar agar dapat menjalin kerjasama antara guru dan orang tua siswa dalam mengontrol siswa SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong agar dapat membimbing siswa dalam mengembangkan pendidikan

---

<sup>20</sup> Junaidi, Kepala Urusan Kesiswaan, Wawancara Langsung di Ruang Tamu, (8 Maret 2023).

mereka, sehingga kesimpulan hasil penelitian ini terkait faktor yang menjadi kendala dalam penerapan merdeka belajar di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong yaitu kurangnya pemahaman, sarana dan prasarana yang memadai oleh pihak guru, siswa, dan juga masyarakat sehingga menjadikan kendala dalam menerapkan merdeka belajar di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong.

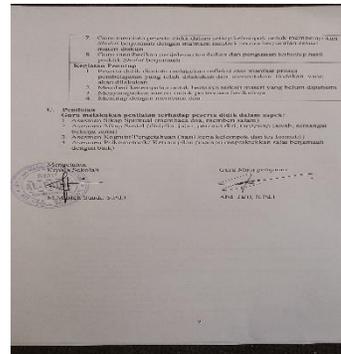
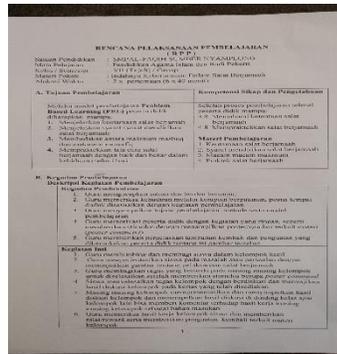
1. Faktor pendukung dan penghambat proses guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui kurikulum merdeka belajar di kelas VII SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat dari kegiatan pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan yang diperoleh dari informen melalui wawancara sebelumnya dan dari hasil pengamatan selama melakukan penelitian di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan.

Adapun faktor yang mendukung dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, dari pengamatan peneliti dan juga dari hasil wawancara dengan guru dapat di paparkan sebagai berikut: (1) Memberikan kebebasan konsep pembelajaran (2) adanya praktek (3) sarana pra sarana.

Sedangkan faktor yang menghambat dari pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan sebagai berikut: (1) Kurangnya pemahaman (2) buku refrensi.

Setiap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan tentunya membutuhkan perencanaan. Perencanaan tersebut merupakan faktor yang memegang peranan yang sangat penting agar selama proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, kondusif dan mendorong para siswa dapat memenuhi standar kompetensi yang telah diterapkan sebelumnya. Guru terlebih dahulu membuat rencana proses pembelajaran yang disebut dengan RPP sesuai dengan materi yang ada di buku



## A. Pembahasan

bersumber pada data hasil observasi di atas yang peneliti dapatkan dengan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian tentang *upaya guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar melalui menerapkan kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan*, peneliti akan memberikan penjelasan sebagaimana berikut:

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui kurikulum merdeka belajar di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan.

Guru PAI dalam meningkatkan semangat belajara siswa melalui kurikulum merdeka belajar mempunyai strategi yang baik, sehingga siswa dalam proses pembelajaran tidak jenuh dan ngantuk, bisa dengan menerapkan metode belajar praktek secara langsung dengan membagi beberapa kelompok guna memudahkan siswa dalam memahami materi.

Kurikulum menjadi unsur utama dalam Lembaga pendidikan, termasuk sekolah. Kurikulum merupakan dasar dari implementasi program pembelajaran, sehingga kurikulum secara implisit memberikan gambaran tentang hasil yang diharapkan dari sekolah jika siswa mencapai tingkat akademik yang telah dicapai. Bahkan program berbasis pesantren perlu dijalankan dengan baik supaya sasaran yang ingin diraih menjadi efektif dan efisien. Langkah dalam perencanaan dan penerapan kurikulum merdeka ialah seperti yang sudah diuraikan sebelumnya. Seperti membentuk tim untuk mendiskusikan data yang akan dimasukkan dalam rapat kepengurusan dengan melibatkan perwakilan pengurus bidang pendidikan, ketua pondok serta dewan pengurusan, kemudian melakukan rapat kordinasi yang dihadiri oleh segenap pengurus, serta guru, dalam Menyusun program kerja masing-masing bidang yang ada dalam kepengurusan, yang merencanakan kurikulum pesantren dan penerapan kurikulum merdeka disekolah, menentukan jadwal kegiatan serta menejemen kegiatan belajar mengajar agar berjalan seimbang dan efektif.

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang di pelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa

diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu abjek, keadaan atau proses sesuatu. Dengan demikian, siswa di tuntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan atas proses yang di alaminya itu<sup>21</sup>

Maka demikian kurikulum merdeka belajar dengan menggunakan metode praktek memberikan siswa lebih aktif dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembejaran di sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat proses guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui kurikulum merdeka belajar di kelas VII SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan.

Dari hasil wawancara cara di atas dengan guru SMP Al-Faqih peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran di kelas melalui kurikulum merdeka belajar.

- a. Faktor pendukung

Faktor pendukung merupakan sesuatu yang menjadikan segala kegiatan dapat maju dan berhasil dengan baik, sehingga tujuan yang di harapkan dapat tercapai dengan sempurna.

---

<sup>21</sup> Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 84.

Diantara faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa yaitu sarana dan prasarana yang memadai, karena dengan lengkapnya fasilitas sangat membantu keberhasilan proses mengajar dan menumbuhkan semangat belajar siswa. contoh: proyektor dan alat praga.

Media sebagai alat bantu dalam dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat di pungkiri, karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas gurudalam menyampikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang di berikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka nahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.<sup>22</sup>

## 2. Faktor penghambat

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang bisa mengganggu jalannya kegiatan, sehingga kegiatan tersebut tidak berjalan sebagai mana yang semestinya.

Adapun faktor yang bisa menghambat jalannya proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar kurangnya pemahaman guru terhadap konsep kurikulum merdeka belajar dan keterbatasan buku refrensi, karena guru belum mempunyai pengalaman dengan kurikulum merdeka belajar dan perlu adanya pelatihan dan juga dengan keterbatasan buku refrensi kurikukum merdeka belajar menjadi kendala bagi guru, sehingga kegiatan pembelajaran tidak sesuai denga apa yang sebenarnya.

---

<sup>22</sup> Ibid, 121.